

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN EJAAN TUGAS MAKALAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEMESTER IV TAHUN AKADEMIK 2023

Santri Inda Pratiwi¹, Intan Elisa², Zita Sekar Graciavita³
Universitas PGRI Silampari
Email:santri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa tataran ejaan tugas makalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester IV Tahun Akademik 2023. Metode dalam Penelitian ini memakai deskriptif kualitatif. Informasi yang di paparkan berupa wujud dari kesalahan berbahasa bidang fonologi pada tugas makalah mahasiswa semester IV tahun ajaran 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah baca dan catat ketika mahasiswa semester IV menuliskan tugas makalah. Secara singkat, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut. Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan dalam tugas makalah mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV tahun ajaran 2023 adalah kesalahan penggunaan pemilihan kata dan kesalahan penggunaan huruf kapital yang di kelompokkan pada huruf kapital dipakai pada judul karangan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, huruf kapital tidak dipakai pada tengah kalimat, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang.

Kata Kunci: *Kesalahan, Berbahasa, dan Ejaan*

ABSTRACT

This research aims to describe language errors at the spelling level of students' paper assignments in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Semester IV, Academic Year 2023. The method in this research uses descriptive qualitative. The information presented is in the form of language errors in the field of phonology in students' paper assignments for the fourth semester of the 2023 academic year. The data collection technique used is reading and taking notes when fourth semester students write their paper assignments. Briefly, researchers can draw conclusions from the results of this research as follows. Forms of errors in the Indonesian language at the spelling level in student paper assignments for the Indonesian Language and Literature education study program, semester IV of the 2023 academic year, are errors in the use of word selection and errors in the use of capital letters which are grouped into capital letters used in essay titles, capital letters used as the initial first letter. sentences, capital letters are not used in the middle of a sentence, and capital letters are used as the first letter of a person's name.

Keyword: *Errors, Language, and Spelling*

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi kehidupan manusia, tanpa bahasa komunikasi tidak akan berjalan lancar dan sempurna. Komunikasi yang digunakan manusia dilihat dari komunikasi mereka baik secara lisan maupun secara tulisan. Komunikasi secara lisan artinya komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, sedangkan komunikasi secara tulisan artinya komunikasi yang dilakukan melalui surat dan media sosial seperti *whatsApp*, *facebook*, *instagram*, *twitter*, *telegram*. Sejalan dengan pendapat Maulida (2021:24) bahasa merupakan media yang digunakan berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa tulisan yang baik dan benar adalah sesuai dengan kaidah tata Bahasa Ejaan Bahasa Indonesia tataran yang berkaitan dengan tata Bahasa adalah ejaan, morfologi, dan sintaksis. Tataran ini mendukung tulisan menjadi lebih ilmiah, terstruktur, dan ternila.

Kesalahan berbahasa sering terjadi pada saat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, seperti pada saat pidato, khotbah, master of ceremony dan typo (salah ketik) pada penulisan karya tulis ilmiah, karya sastra, artikel, dan sebagainya. Makalah adalah salah satu karya tulis ilmiah yang di dalamnya masih ada kesalahan berbahasa baik secara penulisan kata baku, penggunaan partikel dengan tepat, pemahaman makna sehingga menjadi kalimat tidak efektif dan sulit dipahami. Kesalahan ini terjadi akibat mahasiswa lebih memahami bahasa gaul dikalangan mereka dibandingkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga kemampuan mahasiswa pada saat menulis karya ilmiah sangat rendah. Jika mahasiswa diarahkan menulis karya ilmiah lebih banyak mengcopy paste dari internet yang tidak bersumber dibandingkan menguraikan ide pikiran mereka ke dalam tulisan. Hal inilah yang membuat karya tulis ilmiah (makalah) sering ditemukan banyak kesalahan berbahasa disegala tataran salah satunya adalah pada tataran ejaan.

Kesalahan ejaan dapat ditemukan melalui penggunaan tanda baca, tanda koma, dan penggunaan huruf kapital. Kesalahan ini terjadi bukan karena tipografi namun karena kurangnya memperdalam pengetahuan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga tataran yang sangat kecil sering diabaikan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin dalam Kurniasari (2018) mengungkapkan bahwa perlunya penguasaan yang tepat dan maksimal dalam penggunaan ejaan dan kosakata. Perlunya pemilihan kosakata dengan teliti agar kalimat yang akan disusun dapat dipahami pembaca dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, tataran bahasa dilihat dari tataran ejaan, morfologi, dan sistaksis. Namun pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada kesalahan berbahasa pada tataran ejaan dalam tugas mahasiswa semester IV. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul *Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan Pada Tugas Makalah Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2023* karena dalam penulisan karya ilmiah seperti makalah ini dikalangan mahasiswa sering mementingkan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan juga sering mengabaikan tataran ejaan yang tepat.

METODE

Metode dalam Penelitian ini memakai deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif merupakan penelitian yang didisusun untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang ada saat penelitian berlangsung (Lexy, 2012:47). Informasi yang di paparkan berupa wujud dari kesalahan berbahasa bidang fonologi pada tugas makalah mahasiswa semester IV tahun ajaran 2023. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian Naturalistik karna penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karna pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karna data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2021:17). Sumber data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan penulisan pada karya ilmiah mahasiswa semester IV tahun ajaran 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah baca dan catat ketika mahasiswa semester IV

menuliskan tugas makalah. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca secara berulang-ulang sumber data yang di peroleh kemudian dilakukan pencatatan terhadap sumber data tersebut. Tahap terakhir ialah menarik kesimpulan dari sumber data yang sudah diperoleh. Penggunaan teknik baca dan catat akan memudahkan peneliti karena dapat menemukan langsung ke sumber masalah. Sumber data penelitian ini diambil dari tugas makalah mahasiswa semester IV dalam berbagai tugas mata kuliah bahasa Indonesia.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correc analysis* atau kesalahan. Crystal (dalam Mantasiah, 2020:2) bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan - kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori linguistik. Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data yang akan digunakan, menentukan kesalahan, penjabaran kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, serta mengevaluasi kesalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan dalam tugas makalah mahasiswa semester IV tahun ajaran 2022. Kesalahan tersebut diklasifikasikan ke dalam kesalahan penulisan kata dan penggunaan huruf kapital.

Mengenai temuan kesalahan ejaan dalam penelitian ini cukup banyak, maka tidak semua jenis kesalahan berbahasa yang ada dijelaskan disini. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menjelaskan kesalahan ejaan pada tugas mahasiswa semester IV tahun ajaran 2023. Berikut beberapa temuan kesalahan ejaan.

Contoh temuan:

1. Penulisan Kata

Kita mengenal kata dasar dan kata bentukan (kata berafiks, kata ulang, dan kata majemuk atau gabungan kata). Setyawati (2010, p. 168) menyatakan bahwa menyatakan bahwa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan yang berdiri sendiri, sedangkan kata berafiks, afiks ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Kata ulang ditulis secara lengkap

dengan menggunakan tanda hubung. Kata majemuk atau gabungan kata yang mendapat prefiks saja atau sufiks saja, maka prefiks atau sufiks tersebut ditulis serangkai dengan kata yang bersangkutan saja. Akan tetapi jika gabungan kata tersebut sekaligus mendapat prefiks dan sufiks, maka bentuk kata bentukannya harus ditulis serangkai semuanya.

- a. misalnya masyarakat feodal atau masyarakat *dimana* sistem lapisan tergantung pada perbedaan rasial.
- b. Dia akan belajar dari apa yang ada *di sekitarnya*.

Pada kalimat a) dan b) tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sebaiknya diperbaiki menjadi

- a. misalnya masyarakat feodal atau masyarakat *dimana* sistem lapisan tergantung pada perbedaan rasial.
- b. Dia akan belajar dari apa yang ada *di sekitarnya*.

2. Penggunaan Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital yang sering kita jumpai dalam tulisan-tulisan resmi menyimpang dari kaidah

a. Huruf kapital dipakai pada judul karangan

- 1) *Pengertian strategi belajar mengajar*
- 2) *Konsep dasar strategi belajar mengajar*
- 3) *Sasaran belajar mengajar*
- 4) *Sistem belajar mengajar (EDL, EL, ML)*
- 5) *Pola belajar mengajar*

Pada judul karangan di atas terjadi kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan. Seharusnya judul karangan di atas yang benar, yaitu:

- 1) **Pengertian Strategi Belajar Mengajar**
- 2) **Konsep Dasar Strategi Belajar Mengajar**
- 3) **Sasaran Belajar Mengajar**
- 4) **Sistem Belajar Mengajar (EDL, EL, ML)**
- 5) **Pola Belajar Mengajar**

b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat

dengan mengangkat kaki depannya bila kita katakan

Pada judul karangan di atas terjadi kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat. Seharusnya judul karangan di atas yang benar, yaitu: *Dengan mengangkat kaki depannya bila kita katakan*

c. Huruf kapital tidak dipakai pada tengah kalimat

- 1) Di sini berarti materi *Mobile Learning* diprogramkan untuk meenjadi materi *reinforcememtn* (penguatan/remedial).
- 2) Ian Watt (via Damono, 1979), juga merumuskan *Wilayah* kajian sosiologi sastra yang berorientasi pada pengarang.
- 3) Mencari *Fakta Pendukung dan Merumuskan Hipotesis Individu* menghimpun berbagai informasi yang relevan termasuk pengalaman orang lain dalam menghadapi pemecahan masalah yang serupa.
- 4) Mengadakan *Pengujian atau Verifikasi Mengadakan Pengujian* atau verifikasi secara eksperimental alternative pemecahan yang dipilih, dipraktikkan, atau dilaksanakan.

Pada judul karangan di atas terjadi kesalahan penggunaan huruf kapital tidak dipakai pada tengah kalimat. Seharusnya judul karangan di atas yang benar, yaitu:

- 1) Di sini berarti materi *mobile learning* diprogramkan untuk meenjadi materi *reinforcememtn* (penguatan/remedial).
- 2) Ian Watt (via Damono, 1979), juga merumuskan *wilayah* kajian sosiologi sastra yang berorientasi pada pengarang.
- 3) Mencari *fakta pendukung dan merumuskan hipotesis individu* menghimpun berbagai informasi yang relevan termasuk pengalaman orang lain dalam menghadapi pemecahan masalah yang serupa.
- 4) Mengadakan *pengujian atau verifikasi mengadakan pengujian* atau verifikasi secara eksperimental alternative pemecahan yang dipilih, dipraktikkan, atau dilaksanakan.

d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang

- 1) Ian Watt (via Damono, 1979), juga merumuskan wilayah kajian sosiologi sastra yang berorientasi pada pengarang.

Pada judul karangan di atas terjadi kesalahan penggunaan huruf pertama nama orang. Seharusnya judul karangan di atas yang benar, yaitu:

Ian Watt (Via Damono, 1979), juga merumuskan wilayah kajian sosiologi sastra yang berorientasi pada pengarang.

SIMPULAN

Secara singkat, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut. Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan dalam tugas makalah mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV tahun ajaran 2023 adalah kesalahan penggunaan pemilihan kata dan kesalahan penggunaan huruf kapital yang di kelompokkan pada huruf kapital dipakai pada judul karangan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, huruf kapital tidak dipakai pada tengah kalimat, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang.

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, mahasiswa harus memperbanyak membaca untuk memperluas pengetahuan tentang kaidah Bahasa Indonesia sehingga ketika mahasiswa menulis tidak ada mengulangi masalah yang sama. Kedua, mahasiswa harus sering melakukan Latihan menulis dengan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, Nur. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan Dalam Karangan Siswa*. Vol. 1 68-78 Juli 2018. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- Kurniasari dkk. *Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(4) 2018.
- Lexsy, J. M. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mantasia & yusri. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa : Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Maulida, Utami. *Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, Dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi PGMI Binamadani*. Dirasah, Vol. 4, No. 1- Februari 2021. <https://stai-binamadani.e-joernal.id/jurdir>.

Sikana, Arina mana dkk. 2021. *Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Acmad*. Vol 3, No 1, Januari 2021.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : ALFABETA